

Home

Aqidah-Manhaj

Fiqh-Hadits

Akhlaq-Adab

Biografi

Events

Arsip Artikel

Buku Tamu

Admin Area

Login-Admin
User Affiliate
Mail Me ö Messenger
SMS ö Mobile
Forum Affiliate
Portal

Old Version

Data Kunjungan



Info Update

Last Update
24 Maret 2007

Recommended
Win98 or WinXP
Arabic enable
Screen 15" 800 x 600
Browser:
Firefox 1.0.6+, IE 6+

Tracker Zone

Clustrmap

Pengumuman

APA BATASAN MUBTADI' ITU?

Fatwa Syaikh Muqbil bin Hadi al Wadi'i

Kategori : **Fatwa Ulama-Manhaj**
Alih Bahasa : Muslim
Dikirim oleh : Abu Muslim alKatuniy
Sumber : Tuhfatul Mujib 'Alaa As-ilah al Hadhir wal Ghorib

Soal 67:

Apa batasan mubtadi' itu?¹

Jawab:

Mubtadi' adalah orang yang mengada-adakan hal baru dalam agama Allah yang bagian dari agama. Karena pengertian bid'ah secara bahasa adalah sesuatu yang diada-adakan yang tidak ada contoh sebelumnya. Sedangkan dalam syara' adalah menambahkan dalam syari'at yang bukan bagian dari syari'at. Dan Nabi saw bersabda:

من أحدث في أمرنا هذا ما ليس منه، فهو ردّ

Artinya: "Barangsiapa yang mengada-adakan perkara yang baru dalam perkara kami yang bukan bagian darinya (agama) maka ia tertolak".²

Bahkan Allah 'Azza wa Jala berfirman dalam KitabNya yang Mulia: :

اليوم أكملت لكم دينكم وأتممت عليكم نعمتي ورضيت لكم الإسلام ديناً

Artinya: "Pada hari ini telah Aku sempurnakan bagi kalian agama kalian, dan Aku sempurnakan nikmatKu bagi kalian dan Aku ridho Islam sebagai agama kalian."³

Dan bid'ah terjadi pada perkara-perkara diniyah/ agama, adapun di dalam perkara dunawiyah maka tidak diharomkan.

Ada beberapa kitab yang saya nasihatkan untuk membacanya, di antaranya kitab " al Bida' wa an Nahyu 'anha" (Bid'ah-Bid'ah dan Larangan Melakukan Bid'ah) karya Muhammad bin Wadhdhoh al Andalusiyy, Kitab "as Sunan wal Mubtadi'at" (Sunnah-Sunnah dan Bid'ah-Bid'ah), hanya saja penulisnya saya dapati (mencukupi) dalam menyebutkan perkara bid'ah akan tetapi sedikit bekalnya dalam ilmu hadits. Terkadang ia menshohihkan hadits padahal dho'if atau melemahkan hadits padahal shohih. Terkadang penulisnya juga mencela para imam, (di antaranya) ia mencela Abdurrozaq ash Shon'aniy (penulis Mushonnaf^{pent}), ia berkata: "Abbas bin Abdul 'Azhim al 'Anbari mendustakannya". Akan tetapi para ulama tidak menerima perkataan Abbas bin 'Abdul 'Azhim al 'Anbari ini. Maka ambillah faidah dari kitab ini terbatas (pada masalah bid'ah) bukan pada ilmu hadits, tidak pula dalam pembicaraan rijal hadits.

Catatan Kaki:

[1] Fatwa ini diambil dari Kitab "Tuhfatul Mujib 'Alaa As-ilah al Hadhir wal Ghorib" karya Syaikh Muqbil bin Hadi al Wadi'i (tecantum dalam software "Maktabah Syaikh Muqbil al Wadi'i versi 1.0) soal jawab no 67. Judul dan catatan kaki dari penerjemah.

[2] Diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim dari A'isyah.

Dalam riwayat Muslim dengan lafadz من عمل عملاً ليس عليه أمرنا فهو ردّ Artinya: "Barangsiapa yang melakukan amalan yang tidak ada contohnya dalam perkara (agama) kami maka amalan tersebut tertolak"

[3] QS al Maidah 3

Artikel Lainnya

[Bolehkah Makan sampai Kenyang? Matan Manzhumah](#)
[1. Aqidah Haiyah](#)
[2. Baiquniyah](#)
[Silsilah Adab & Doa Harian Muslim](#)
[Alloh Di Atas Langit Takhrij Hadits Khotam Al Qur'an Bersedihlah ...](#)
[Bantahan terhadap Penulis Laa Tahzan](#)

Links

[Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani رحمه الله](#)
[Syaikh Abdul Aziz bin Baz رحمه الله](#)
[Syaikh Utsaimin رحمه الله](#)
[Syaikh Muqbil bin Hadi رحمه الله](#)
[Other Related Links...](#)

Links Download

www.sahab.org
www.islamspirit.com
www.dorar.net
[Maktabah Shoutiyah Sahab.fm](#)

Mutiara



فإذا انشقت
السّماء فكانت
وردّة كالدهان
فيّابيّء الاء ربّ كما
تكدّ بان